



## ABSTRAKSI

Kondisi sosial para difabel pada umumnya dinilai dalam keadaan memprihatinkan, baik dari aspek ekonomi, pendidikan, keterampilan maupun kemasyarakatannya. Kondisi inilah yang membawa situasi sikap mereka belum seluruhnya memanfaatkan panti sosial yang ada sebagai suatu kebutuhan. Padahal dengan adanya panti social tersebut maka para difabel akan mendapatkan pembelajaran sehingga akan menjadi manusia yang mandiri dan terampil dalam kehidupannya. Maka dari itu re-design Panti Sosial Bina Netra Sadewa sangat diperlukan karena bangunan panti tersebut nantinya diharapkan dapat mewadahi seluruh kegiatan pembelajaran sekaligus sebagai sarana belajar kemandirian bagi para difabel.

Permasalahan yang akan diangkat adalah bagaimana merancang Panti Sosial Bina Netra Sadewa yang memperhatikan standar aturan bangunan, kondisi tapak dan stimulan ruang yang mudah dipahami oleh difabel sehingga dapat membantu dalam pembelajaran kemandirian difabel.

Metode yang digunakan dalam pengembangan desain yaitu dengan analisa, yaitu pengurai data yang telah diperoleh dan akan disusun sebagai landasan teori dalam perancangan Panti Sosial Bina Netra Sadewa yang kedua adalah sintesa, yaitu tahapan yang merupakan pencarian solusi terhadap perancangan bangunan bagi pelaku yaitu difabel agar dapat memberikan stimulan ruang sehingga membantu dalam pembelajaran kemandirian difabel.

Berdasarkan teori mengenai pembelajaran kemandirian difabel, bisa disimpulkan bahwa pembelajaran untuk orang dengan keterbatasan seperti difabel maka pembelajarannyapun berbeda. Maka pembelajaran dengan menitik beratkan pada aspek rangsangan dari objek bangunan, maka konsep stimulan ruang yang merupakan suatu usaha yang ditujukan bagi difabel untuk memperoleh pemahaman pada objek bangunan. Stimulan pendengaran yang digunakan berasal bunyi dari lingkungan sekitar sedangkan untuk stimulan peraba berasal dari bangunan itu sendiri. Dengan konsep stimulant pendengaran dan peraba tersebut maka difabel akan lebih mudah dalam proses pembelajaran kemandirian dengan keterbatasan yang mereka miliki.

**Kata Kunci** : Kemandirian